

Peluang Perencanaan Karir Anak Indonesia di Era Digital

Alvisca Rizkih Amanda¹, Diana Puspitasari², Iman Hati Nazara³, Marlinda Sholekhah Salsabila⁴,
Ratih Kinayu⁵, Liawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pamulang

E-mail: alviscarizkiha803@gmail.com

Abstract

The development of technology today opens up new types of work that lead to the use of digital media. Professional competition is increasing, making us raise material about the Career Planning Opportunities of Indonesian Children in the Digital Era. Children are the foundation of a nation's future that has the potential to advance the nation. Therefore, in the community service (PKM) activity, we are Pamulang University Management Students conduct counseling, discussion and questioning with children from the Rumah Sahabat & Bank Sampah Sahabat on Jl. No. No. No. 35 RT 04/07 North Gandaria. In this regard, early career planning is important to help them identify future career opportunities and determine the right career choices based on their potential, interests and expertise. In other words, this career planning is a form of self-preparation for a better child's future.

Keywords: Career Planning; Career Opportunities; Digital Age.

Abstrak

Pekembangan teknologi saat ini membuka timbulnya berbagai jenis pekerjaan baru yang mengarah kepada pemanfaatan media digital. Persaingan profesi kian meningkat, menjadikan kami mengangkat materi tentang Peluang Perencanaan Karir Anak Indonesia Di Era Digital. Anak-anak adalah fondasi masa depan bangsa yang berpotensi untuk memajukan bangsa. Oleh karena itu, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang melakukan penyuluhan, diskusi dan tanya-jawab bersama anak-anak dari Rumah Sahabat & Bank Sampah Sahabat yang berlokasi di Jl. Binakarya No. 35 RT 04/07 Gandaria Utara. Dalam hal ini, Perencanaan karir sejak dini penting untuk membantu mereka mengenali peluang karir masa depan dan menentukan pilihan karir yang tepat berdasarkan potensi, minat dan keahlian yang mereka miliki. Dengan kata lain, Perencanaan karir ini sebagai bentuk persiapan diri untuk masa depan anak yang lebih baik.

Kata kunci: Perencanaan Karir; Peluang Karir; Era digital.

1. PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan masa depan bangsa yang harus dilindungi dan dirawat dengan mengarahkan dan mendidik mereka agar mampu menjadi pemimpin di masa mendatang. Saat ini dunia sudah berada di era globalisasi dimana banyak sekali pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan skill-skill digital. Pesatnya teknologi memunculkan profesi yang terasa tak familiar yaitu "Influencer" dan "Content Creator" dimana profesi tersebut berkaitan erat dengan penggunaan social media seperti: Instagram, Tiktok, Youtube, dsb. Menurut Hariyanti & Wirapraja (2018:141) Influencer adalah seseorang atau figur dalam media sosial dimana seseorang tersebut mempunyai jumlah pengikut yang banyak, kemudian hal yang mereka sampaikan dapat mempengaruhi perilaku dari pengikutnya (followers). Sedangkan Content creator adalah profesi yang membuat suatu konten, baik berupa tulisan, gambar, video, suara, ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten tersebut dibuat untuk media, khususnya media digital, seperti YouTube, Instagram, Blogger, dan berbagai platform media sosial lainnya (Sayugi, 2018).

Sebelumnya profesi digital yang sangat terkenal di kalangan pengguna social adalah "youtuber" panggilan untuk orang yang membuat konten video di youtube. Tak tanggung-tanggung penghasilan youtuber pada tahun 2022 sebagaimana dilansir dari idxchannel.com, youtuber seperti Deddy Corbuzier dengan 17,6 pengikut berhasil mengantongi penghasilan sekitar Rp7,79 miliar per bulannya. Namun, tidak hanya Influencer, Content Creator dan Youtuber saja yang dapat bisa menjadi rencana karir era digital. Profesi lain seperti Social Media Specialist, Graphic Designer, Copywriter, Programmer, Digital Marketing dan masih banyak lagi

profesi-profesi yang bisa menjadi peluang karir di masa depan. Untuk membangun kepekaan anak-anak terhadap digital terkhususnya potensi karir yang berkembang dimasa depan, kami bekerja sama dengan komunitas Rumah Sahabat di Gandaria Utara dalam mesosialisasikan hal ini kepada anak-anak di lingkungan komunitas Rumah Sahabat. Banyak sektor yang memanfaatkan media digital menjadikan peluang karir untuk anak-anak di masa mendatang, karena hal itu kami mengajak anak-anak komunitas sahabat mempersiapkan diri dan memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadian mereka.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang bekerja sama dengan Rumah Sahabat & Bank Sampah Sahabat yang berlokasi di Jl. Binakarya No. 35 RT 04/07 Gandaria Utara. Tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Survei awal, tahapan ini dilakukan survei ke lokasi penyuluhan yang berlokasi di rumah sahabat, gandaria utara. Setelah survei, lalu ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta (Peserta yang dituju adalah anak-anak).
2. Persiapan, pada tahap ini kami mendiskusikan perencanaan kegiatan mulai dari jumlah peserta, lokasi kegiatan, anggaran, penyusunan bahan dan pembuatan materi pelatihan sebagai media penyuluhan.
3. Pelaksanaan, tahapan ini akan diberikan pemahaman kepada peserta kegiatan tentang pentingnya karir dan menabung dimasa depan serta memberikan gambaran tentang suasana dan aktivitas di dunia kampus. Kami juga membuka sesi diskusi dan tanya-jawab kepada peserta untuk mengevaluasi pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan. Selain itu, Peserta juga melakukan praktek untuk menumbuhkan kreatifitas sejak dini.
4. Terakhir, diadakan sesi hiburan dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi dan tanya-jawab. Kegiatan PKM diawali dengan Mahasiswa memaparkan materi tentang “Perencanaan Karir Era Digital untuk Peluang Bagi Anak-Anak Indonesia”. Dalam tahapan ini, kami mengajak anak-anak dari Rumah Sahabat untuk lebih sadar bahwa penggunaan media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana kreativitas di era sekarang. Pemanfaatan social media sebagai wadah berkreasi atau berkarya ini dapat membantu anak-anak sadar bahwa social media mampu menciptakan peluang untuk sebuah profesi. Tak hanya memberikan materi tentang peluang karir era digital, kami pun menjelaskan bahwa di era digital kegiatan menabung juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan media digital.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Mahasiswa

Selanjutnya kami mengajak anak-anak melakukan diskusi dan tanya-jawab. Rasa terbiasa anak-anak terhadap teknologi digital mampu membantu kami untuk dengan mudah berinteraksi dan mendiskusikan materi-materi yang kami sampaikan.



(a)



(b)

Gambar 2. Interaksi Mahasiswa dan peserta (a) diskusi (b) tanya-jawab

Kemudian sebagai upaya untuk melatih dan mengembangkan kreativitas anak. Kami turut serta mengajak anak-anak dalam kegiatan praktek membuat celengan sebagai alat dan sarana untuk menabung sejak dini. Dengan membuat celengan ini, kegiatan dapat menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam menabung. Dalam pelaksanaannya tentu saja terdapat kendala, seperti kesalahan dalam membuat pola atau gambar. Dan saat masalah ini terjadi, para Mahasiswa mengajarkan bahwa kesalahan kecil dapat diatasi dengan kreativitas. Sehingga peserta dapat mengambil ilmu dan pengalaman, bahwa kesalahan yang mereka perbuat pasti ada jalan keluar untuk mengatasinya bukan dihilangkan ataupun ditinggalkan begitu saja.



Gambar 3. Praktek membuat celengan

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh mahasiswa manajemen berjalan dengan lancar. Anak-anak sangat aktif merespon pertanyaan-pertanyaan yang kami berikan. Sebagian anak yang telah memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar dari materi yang kami sampaikan membuat kami mudah membangun diskusi sehingga para peserta dapat lebih aktif dalam menyampaikan pola pikir mereka. Dari kegiatan ini anak-anak menjadi paham tentang peluang karir di masa depan, dan membangun pemahaman untuk membuat perencanaan karir sejak dini. Serta anak-anak menjadi lebih sadar bahwa dalam menabung bisa pula dilakukan secara modern dengan memanfaatkan teknologi, hal ini mengedukasi mereka untuk mengelola keuangan lebih efektif dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, S., Pujiyanto, E., Rahayu, A., & Lestari, S. R. (2021). Membangun Perilaku Peduli Lingkungan Sejak Dini Dengan Memanfaatkan Limbah Botol Plastik. *Prosiding Dedikasi*, 2(2) 499.
- Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 11(1), 89-99
- Hariyanti, A. S., & Wirapraja, A. (2018). Analisis Pengaruh Konten Iklan dan Konten Non-Iklan dalam Menumbuhkan Brand Awareness pada Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 136-149.
- Herlin, Aini. S. K., dan Susilawati. (2023). Asyik Belajar Akutansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Amanah Tingkat Sd Dan Smp. *Prosiding Dedikasi*, 2(2) 479-481.
- Khoir, A., Janudin, Octovian, R., Astuti, W., & Tura, T.B. (2021). Memperkuat Motivasi Belajar Dengan Penyusunan Rencana Karir Smk Sasmita. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1), 2-4.
- Sadulloh. (2018). Pedagogik Menurut Hoogveld. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 23-38.
- Sayugi, M. A. (2018). Konten Kreator di Era Digital. *Jurnal Interaksi*, 6(2), 187-194
- Sesriyani, L., Anwar, S., Hidayati, S., Tasia, F. E., & Sholeh, B. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Instagram Sebagai Media Pembelajaran: Studi Kasus Yayasan PGRI, Pondok Petir, Jawa Barat. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1) 25-26.
- Wijayanti, R. I. (2022). "10 Gaji Youtuber Indonesia Tertinggi di 2022, Deddy Corbuzier Nomor Wahid?". *idxchannel.com*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://www.idxchannel.com/ecotainment/10-gaji-youtuber-indonesia-tertinggi-di-2022-deddy-corbuzier-nomor-wahid/all>
- Wijoyo, H., Haudi., Ariyanto, A., Sunarni, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *IKRAITH-ABDIMAS*, 3(3) 171-172.